



**PENGARUH SALES GROWTH, PROFITABILITAS, LEVERAGE,
UKURAN PERUSAHAAN, KONSERVATISME AKUNTANSI,
INTENSITAS ASSET TETAP, CORPORATE GOVERNANCE,
TERHADAP TAX AVOIDANCE
TERHADAP PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI
FOCUS TERHADAP PERUSAHAAN JASA KEUANGAN DAN
ASURANSI
TAHUN 2014-2018**

Hendi Ependi

Program Studi Akuntansi

STIE Sutaatmadja, Subang, Indonesia

Email: leefandlee@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK/ABSTRACT
<p>Histori Artikel : Tgl. Masuk: 6 November 2019 Tgl. Diterima: 7 Januari 2020 Tgl. Online: 31 Januari 2020</p> <p><i>Keywords:</i> <i>Sales Growth, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Konservativisme Akuntansi, Intensitas Asset Tetap, Corporate Governance Tax Avoidance</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh sales growth, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, konservativisme akuntansi, intensitas asset tetap, corporate governance terhadap Tax Avoidance. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN sector Jasa Keuangan dan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Tahun 2014-2018. Pengambilan sample ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga didapat 23 perusahaan, jenis data yang di dapat adalah data sekunder yang diambil dari masing-masing websitenya perusahaan.</p>

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber penerimaan utama negara yang digunakan untuk pembangunan negara. Menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pasal 1 ayat 1 pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang tertuang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara. Oleh karena itu, negara selalu berupaya untuk mengoptimalkan

penerimaan pajak. Adanya ketidakpatuhan wajib pajak dalam menyetorkan pajak dapat menimbulkan adanya praktik yang dikenal sebagai istilah *tax avoidance* (penghindaran pajak).

Pajak memang dianggap sebagai beban yang cukup besar bagi perusahaan, sehingga sudah menjadi rahasia umum bahwa banyak perusahaan yang melakukan berbagai cara untuk menghindari pajak yang harus dibayar baik secara legal maupun illegal. Penghindaran pajak menjadi topik yang menarik untuk diperbincangkan karena patuh atau tidaknya perusahaan

dalam membayar pajak, akan dapat terlihat nilai perusahaan tersebut dimasyarakat, apalagi terdapat suatu kebijakan yang dibuat oleh Direktorat Jendral pajak, dimana apabila suatu perusahaan tidak melakukan kewajiban perpajakannya perusahaan tersebut akan diberi label yang mengindikasikan perusahaan tersebut belum/tidak memenuhi kewajiban perpajakannya, sehingga konsumen/ masyarakat pun dapat mengetahuinya. Apabila perusahaan mendapat label tersebut, otomatis akan menciptakan citra negatif perusahaan dimata konsumen.

Pengertian penghindaran pajak sendiri adalah upaya memperkecil beban pajak suatu perusahaan dengan cara-cara yang legal (Zain,2008). Banyak sekali hal-hal yang mempengaruhi besar kecilnya pajak yang dibayarkan oleh perusahaan diantaranya Konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan, *leverage*, *capital intensity ratio*, *inventory intensity ratio*, dan *profitability*. Konservatisme akuntansi ialah suatu prinsip dalam akuntansi dimana apabila perusahaan mengalami suatu keuntungan maka tidak akan terburu-buru mengakui aktiva atau pendapatan yang terlalu besar, namun apabila mengalami kerugian atau mempunyai beban, maka perusahaan akan mengambil alternatif untuk segera mengakuinya.

Menurut Lanis & Richardson,2012 dalam penelitian Mala Ayu Anggita,

Trisandi Eka Putri, dan Asep kurniawan, 2019 mengatakan penghindaran pajak merupakan contoh dari setrategi pengurangan pajak yang legal atau diperbolehkan oleh aturan. Dan jika masyarakat mengetahui bahwasannya perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak akan mendapatkan penilaian buruk dari masyarakat.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Teori agensi (agency Theori) Hendriksen dan breda (1992) dalam kurniasih dan maria (2013) dan dalam Novi sundari dan Vita aprilina (2017). Menyatakan teori agensi adalah hubungan kontrak antara agen manajemen suatu usaha, dan principal atau pemilik usaha.

Theory of Planned Behavior

Theory of planned behavior digunakan dalam penelitian ini yang memberikan penjelasan bahwa prilaku seseorang yang berdasarkan niat atau rencana akan berdampak terhadap hal-hal tertentu. (Ajzen,1991).

Sales Growth

Sales Growth merupakan peningkatan jumlah penjualan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya (fabozzi, 2000:881). Sales growth meningkat akan menyebabkan ETR meningkat.

Profitabilitas

ROA return On Asset merupakan salah satu rasio profitabilitas, ROA

digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan atau menghasilkan laba berdasarkan asset yang dimiliki.

Leverage

Kebijakan pendanaan perusahaan dapat menjadi gambaran tax avoidance terkait dengan tariff pajak efektif karena terdapat peraturan perpajakan terkait kebijakan struktur pendanaan perusahaan. Kebijakan pendaan tersebut salah satunya adalah *Leverage*.

Ukuran Perusahaan

Pengertian dari Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variable dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak dari hasil tersebut, dan begitu juga sebaliknya, jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variable dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian menurut (Brigham dan Houston 2001).

Ukuran perusahaan merupakan proxy volatilitas operasional dan inventory controllability yang seharusnya dalam skala ekonomis besarnya perusahaan menunjukkan pencapaian operasi lancar dan pengendalian persediaan menurut (Mukhlisin, 2002).

Konservativisme Akuntansi

Konservativisme akuntansi sering disebut dengan prudence yang dianggap sebagai pembatas pada batasan yang wajar wajib,

(2019) dalam ardina (2012) dalam Novi sundari dan Vita aprilina (2017). Prudence lebih berfocus pada kehatihan dalam melakukan penilaian pada keadaan yang tidak pasti pada suatu perusahaan, sehingga penilaian perusahaan terhadap asset, utang dan lainnya memang mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya tanpa rekayasa.

Setiap perusahaan memiliki alasan dan motif yang kuat dalam menerapkan prinsip konservativisme akuntansi pada perusahaan tutur Aes Sulastri, Sri Mulyati dan icih, 2018 dalam jurnal penelitiannya.

Intensitas Asset Tetap

Intensitas asset tetap merupakan rasio yang menandakan intensitas kepemilikan asset tetap suatu perusahaan dibandingkan dengan total asset. Intensitas yang terkait dalam penghindaran pajak adalah dalam hal depresiasi (Dharma dan Agus, 2015).

Corporate Governance

Corporate governance atau kepemilikan manajerial adalah proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Tax Avoidance

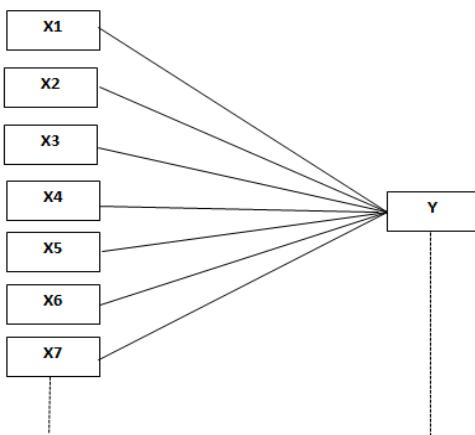
Menurut graham dalam Rahayu, 2010:147, dalam Camelia Susanti Mayang, 2018, dalam penelitiannya mengatakan tax avoidance adalah usaha yang sama yang tidak melanggar

peraturan perundang-undangan perpajakan.

Penghindaran pajak merupakan cara untuk mengurangi pajak yang masih ada dalam batas toleransi dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan dengan melalui perencanaan perpajakan.

Menurut Anderson dalam Rahayu, 2010:147 dalam penelitian Camelia Susanti Mayang, 2018.

Berdasarkan uraian diatas maka terbentuklah kerangka pemikiran sebagai berikut ini:



Gambar diatas menjelaskan bahwa variable Y dipengaruhi oleh 7 variabel, paradigma penelitian

Keterangan:

Y : Tax Avoidance

X1 : Sales Growth

X2 : Profitabilitas

X3 : Leverage

X4 : Ukuran Perusahaan

X5 : Konservatisme Akuntansi

X6 : Intensitas Asset Tetap

X7 : Corporate Governance

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 di karenakan perusahaan BUMN merupakan salah satu wajib pajak yang sering di fokuskan dalam pemeriksaan Direktorat jendal Pajak (Mulyani et al, 2014).

Dan penelitian ini, saya akan berfocus pada Perusahaan BUMN yang merupakan perusahaan yang aktivitas usahanya di sector jasa keuangan dan asuransi. Penelitian ini diakses dari situsresmi perusahaan BUMN, untuk mendapatkan laporan tahunan dari masing-masing perusahaan yang menjadi sample penelitian. Ruang lingkup penelitian ini hanya membatasi pembahasannya pada pengujian, apakah Sales growth, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, konservatisme akuntansi, intensitas asset tetap, corporate governance berpengaruh pada Tax Avoidance.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang ada di sector Jasa keuangan dan Asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Alasan penggunaan perusahaan BUMN dikarnakan perusahaan BUMN merupakan Perusahaan Negara yang memang harus

menjadi contoh bagi perusahananya lainnya untuk lebih lebih patuh terhadap semua aturan-aturan yang pemerintah keluarkan. Dan perusahaan BUMN menjadi icon perusahaan yang di kelola Negara baik buruknya dalam menyumbangkan pemasukan terhadap Negara, (pemasukan Pajak).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistic deskriptif disajikan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variable-variabel penelitian.

Pengukuran tax avoidance dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan proksi cash effective tax rate (CETR) dimana pembayaran pajak dibagi dengan laba sebelum pajak.

Sales Growth dalam penelitian ini pengukurnya dengan cara menghitung penjualan tahun sekarang dikurangi dengan penjualan tahun lalu dan dibagi penjualan tahun lalu.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan return on asset (ROA). Adapun ROA dihitung dengan rumus laba bersih yang dibagi dengan Total Asset.

Leverage dalam penelitian ini dihitung dengan membandingkan total utang dengan total asset yang dimiliki perusahaan.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dapat diukur dengan beberapa cara, berdasarkan hasibuan (2009). Dalam sari (2016) dalam camelia

mayang susanti (2018) cara yang dapat digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan, diantaranya: total asset, log size, pejualan, dan kapitalisasi pasar, dan lain-lain.

Konservatisme akuntansi dalam penelitian ini adalah salah satu variable yang diukur berdasarkan model givoly dan hayn (2000). Yang diharapkan mendapatkan hasil yang lebih akurat. Model ini juga digunakan oleh fisasari (2014). Nila sari (2016) dan batara wiryo (2015).

Intensitas asset tetap dalam penelitian ini adalah gambaran besarnya asset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Intensitas dalam penelitian ini dapat dihitung dengan cara total asset perusahaan. (Noor et al, 2010 dalam Dharma dan agus, 2015) dalam Novi sundari dan Vita aprilina (2017).

Corporate governance dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial (manajerial ownership) adalah kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen. Kepemilikan manajerial diukur berdasarkan penelitian dari sabli, dan Noor, (2012) dalam pramudito dan maria (2014) dalam Novi sundari dan Vita aprilina (2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai : Sales Growth, Profitabilitas, Leverage, Ukuran perusahaan, Konservatisme akuntansi,

Intensitas asset tetap, dan Corporate governance berpengaruh positif Terhadap Tax Avoidance terkecuali untuk Sales Growth di tolak.

IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi masyarakat, perusahaan ataupun pemerintah. Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengurangi beban pajak perusahaan,
2. Pemerintah sebaiknya

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian ini, saran yang dapat disampaikan adalah: bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variable baik independen maupun dependen, agar dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap penelitian yang lagi diteliti, serta peneliti harus menambahkan periode penelitian tidak hanya 5 tahun saja, agar hasil penelitian menjadi lebih akurat, menggunakan proksi lain dalam pengukuran variable-variabel yang telah digunakan. Agar dapat melihat tingkat konsistensi dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Sundari N, Aprilina V. 2017. Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Asset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal, Dan

Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance.JRAK. Vol.8(1): 85-109.

Sulistiono E. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. Jurnal informasi perpajakan, akuntansi dan keuangan public. vol.13(1): 87-110
Doi:
<http://dx.doi.org/10.25105/jipak.v13i1.5009> ISSN : 2685-6441 (online)
ISSN : 1907-7769 (print)

Susanti CM. 2018. Pengaruh Konservatisme, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Tax Avoidance. Jurnal informasi perpajakan, akuntansi dan keuangan public Vol.13(2): 181-198
Doi:
<http://dx.doi.org/10.25105/jipak.v13i2.5021> ISSN : 2685-64441 (online) ISSN : 1907-7769 (print)

Mubarak, H., Kurniawan, A., & Suangga, A. (2019). ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF TAX PLANNING AS AN EFFORTS TO MINIMIZE TAX LOADS ON COMPANY VALUE WITH TRANSPARENCY OF COMPANIES AS MODERATING VARIABLES (CASE STUDY IN COMPANIES INCLUDING LQ45 IN THE 2012-2015 INDONESIA EXCHANGE). *JABI (Journal of Accounting and Business Issues)*, 1(1), 104-121.

Januari DMD, Suardika IMS. 2019, Pengaruh Corporate Responsibility, Sales Growth, Dan Profitabilitas, Terhadap Tax Avoidance.E-jurnal akuntansi universitas udyanaya vol.27(3): 1653-1677
Doi:

- <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i03.p01>
- Pitaloka S, Merkusiwati NKLA. 2019, Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, Dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.27(2): 12.2-1230.
DOI:<https://doi.org/10.24843/EJA.2019v27.i02.p14>
- Aspari L, Setiawan PE. 2018 Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23(3): 1765-1790 DOI: <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i03.p06>
- Sulastri A, Mulyati S, Iciah I. 2018 Analisis Pengaruh ASEAN Corporate Governance Scorecard, Leverage, Size, Growth Opportunities, Dan Earnings Pressure Terhadap Konservatisme Akuntansi (studi kasus pada perusahaan topRank 50 ASEAN corporate governance scorecard di Indonesia yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2013-2015). Accrual (accounting research jurnal of sutaatmadja) vol.1(1).
- Anggita MA, Putri TE, Kurniawan A. 2019 The Effect of Tax Avoidance, Earnings Management, And Political Connection on Corporate Social Responsibility Disclosure: Indonesian Manufacturing Companies Evidence. Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS) volume.03(02): 212-225 DOI: <https://doi.org/10.35310/accrual.v3i>
- <http://ojs.siesa.ac.id/index.php/accrual/index> ISSN 2614-5286(print)
ISSN 2615-0409 (online)
- Kurniawan C, Suryaningsih R. 2018 Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Debt To Total Assets Ratio, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Equity: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Vol.21(2).
- Dewanti NKLA, Sujana IK. 2019 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Dan Leverage Pada Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi Vol.28(1) : 377-406 DOI: <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i01.p15>
- Oktaviarni F, Murni Y, Suprayitno B. 2019 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Terhadap Nilai Persahaan (studi empiris perusahaan sector real estate, property, dan kontruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2016 Jurnal Akuntansi Vol.9(1): 1-16 DOI: <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>